

**PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN, PERSEPSI RISIKO, DAN TINGKAT
KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT PENGGUNAAN
UANG ELEKTRONIK DI KOTA SOLO**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Manajemen Program Studi S1 Manajemen
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Oleh:

Istiqomah Manitis Putri

20110049

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2024**

**PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN, PERSEPSI RISIKO, DAN TINGKAT
KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT PENGGUNAAN
UANG ELEKTRONIK DI KOTA SOLO**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Manajemen Program Studi S1 Manajemen
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Oleh:

Istiqomah Manitis Putri

20110049

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2024**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Istiqomah Manitis Putri
NIM : 20110049
Program Studi : S1 Manajemen
Judul : Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Risiko dan
Tingkat Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan Uang
Elektronik di Kota Solo

Disetujui dan Disahkan:

Hari :

Tanggal :

PENGESAHAN SKRIPSI

Pembimbing,



Ari Susanti, S.Pt., M.M

NIDN. 0323048302

Mengetahui,

Wakil Ketua 1 STIE Surakarta



Aditya Lilivan, S.M.B., M.M

NIDN. 060611890

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Istiqomah Manitis Putri
NIM : 20110049
Program Studi : S1 Manajemen
Judul : Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Risiko dan Tingkat Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan Uang Elektronik di Kota Solo

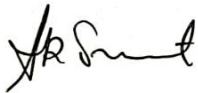
Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Manajemen.

Hari :

Tanggal :

Tim Penguji

Penguji 1



Ari Susanti, S.Pt., M.M

NIDN. 0323048302

Penguji 2



Tri Ratna Pamikatsih, S.E., MBA

NIDN. 0610119201

Mengetahui,

STIE Surakarta



Dr. Budi Istiyanto, S.E., M.M., M.H

NIDN. 0625127401

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul:

PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN, PERSEPSI RISIKO DAN TINGKAT KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT PENGGUNAAN UANG ELEKTRONIK DI KOTA SOLO

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh perguruan tinggi batal saya terima.

Boyolali, 3 Januari 2024

Pembuat pernyataan,



Istiqomah Manitis Putri

MOTTO

"Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap."

(QS. Al-Insyirah: 6-8)

"Barang siapa keluar untuk mencari sebuah ilmu maka ia akan berada di jalan Allah hingga ia kembali."

(HR. Tirmidzi)

"Tidak ada ujian yang tidak bisa diselesaikan. Tidak ada kesulitan yang melebihi batas kesanggupan. Karena 'Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kadar kesanggupannya'."

(QS. Al-Baqarah: 286)

Apapun nanti hasilnya, banggalah terhadap setiap proses yang kamu lalui, hargai dirimu yang terus berusaha untuk menjadi lebih baik.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah saya panjatkan kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat serta kesempatan yang diberikan, sehingga saya mampu menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Hasil penelitian yang sederhana ini saya persembahkan kepada:

1. Orang tua saya, terimakasih atas doa dan dukungannya yang selalu dipanjatkan. Semoga dengan mendapat gelar ini, bisa membanggakan hati dan juga menebus segala jerih payah yang telah dikorbankan selama ini.
2. Dosen pembimbing akademik Drs. Muhammad Jalari, S.E, M.M dosen pembimbing skripsi ibu Ari Susanti, S.Pt., M.M serta lainnya.
3. Kharonia Aurora Yustiyanda, Jessica Maya Angelia serta teman teman lainnya, terimakasih atas segala dukungan, motivasi, arahan, serta semangat yang telah diberikan kepada saya.
4. Teman teman R1 Manajemen serta Almamater STIE Surakarta, terimakasih atas doa dan dukungannya, sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Fadhillah Surya Fajar Febrianudin, terimakasih atas segala waktu tenaga dan juga dukungan terhadap saya, terimakasih karna sudah bersedia menemani dan mendukung saya hingga saat ini.
6. Diri sendiri, terimakasih telah berusaha dan bertahan hingga saat ini. Semangat kamu kuat kamu hebat.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji dan Syukur atas kehadiran Allah SWT. Yang telah memberikan rahmat, karunia serta hidayah, hingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Sholawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa ke jalan terang berupa kebenaran.

Skripsi ini berjudul ‘Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Risiko dan Tingkat Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan Uang elektronik di Kota Solo’. Suksesnya penulisan ini tidak lepas dari berbagai pihak yang telah memberikan dukungannya. Saya ucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Budi Istiyanto, S.E.,M.M.,M.H selaku ketua STIE Surakarta.
2. Bapak Aditya Liliyan, S.M.B., M.M selaku Wakil Ketua 1 STIE Surakarta.
3. Bapak Drs. Muhammad Jalari, S.E, M.M selaku pembimbing akademik.
4. Ibu Ari Susanti, S.Pt., M.M selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada saya.
5. Bapak Ibu dosen serta karyawan STIE Surakarta.
6. Masyarakat Kota Solo yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.
7. Orang tua serta teman-teman saya yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada saya.

Demikian yang dapat saya sampaikan, semoga memberikan kebermanfaatan bagi semua. Apabila terdapat salah kata, saya mohon maaf yang sebesar besarnya. Akhiru kata Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Boyolali, 3 Januari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Landasan Teori	7
B. Penelitian Terdahulu	11
C. Kerangka Pikir	13
D. Hipotesis	13
BAB III METODE PENELITIAN	15
A. Objek Penelitian	15
B. Jenis dan Sumber Data	15
C. Populasi dan Sampel	16
D. Teknik Pengumpulan Data	17
E. Definisi Operasional	17
F. Teknik Analisis Data	19
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	23
A. Identitas Responden	23
B. Analisis Data	26
C. Pembahasan	34

BAB V PENUTUP	37
1. Kesimpulan	37
2. Saran	37
3. Keterbatasan Penelitian	38
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Transaksi Belanja Menggunakan Uang Elektronik	7
Tabel 2. Penelitian Terdahulu	11
Tabel 3. Definisi Operasional	17
Tabel 4. Deskripsi Identitas Berdasarkan Usia	23
Tabel 5. Deskripsi Identitas Berdasarkan Jenis Kelamin	24
Tabel 6. Deskripsi Identitas Berdasarkan Pendidikan Terakhir	24
Tabel 7. Deskripsi Identitas Berdasarkan Pekerjaan	25
Tabel 8. Deskripsi Identitas Berdasarkan Pendapatan Perbulan	26
Tabel 9. Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Kemudahan (PK)	27
Tabel 10. Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Risiko (PR)	27
Tabel 11. Hasil Uji Validitas Variabel Tingkat Kepercayaan (TK)	28
Tabel 12. Hasil Uji Validitas Variabel Minat Penggunaan (MP)	28
Tabel 13. Hasil Uji Reliabilitas	29
Tabel 14. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov	30
Tabel 15. Hasil Uji Multikolinearitas	30
Tabel 16. Hasil Uji Heteroskedastisitas	31
Tabel 17. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda	32
Tabel 18. Hasil Uji t	33
Tabel 19. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²)	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Transaksi Uang Elektronik	7
Gambar 2. Kerangka Pikir	13

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabulasi Data

Lampiran 2. Hasil Olah Data

1. Uji Instrumen data
 - a) Uji Validitas
 - b) Uji Reliabilitas
2. Uji Asumsi Klasik
 - a) Uji Normalitas
 - b) Uji Multikolinearitas
 - c) Uji Heteroskedastisitas
3. Uji Analisis Regresi Linear Berganda Dan Uji Parsial (t)
4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

ABSTRAK

PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN, PERSEPSI RISIKO, DAN TINGKAT KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT PENGGUNAAN UANG ELEKTRONIK DI KOTA SOLO.

Kemajuan teknologi yang membuat meningkatnya jumlah pengguna uang elektronik sejak dimulainya pandemi covid-19, menjadi salah satu latar belakang penelitian ini dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi kemudahan, persepsi risiko serta tingkat kepercayaan terhadap minat penggunaan uang elektronik di Kota Solo. Objek penelitian ini yaitu masyarakat Kota Solo yang menggunakan uang elektronik. Metode yang digunakan merupakan *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 112 responden. Analisis data menggunakan metode uji kualitas instrumen data, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kemudahan dalam penelitian ini berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan uang elektronik, persepsi risiko dalam penelitian ini berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat penggunaan uang elektronik, dan tingkat kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan uang elektronik.

Kata kunci : Persepsi Kemudahan, Persepsi Risiko, Tingkat Kepercayaan dan Minat Penggunaan.

ABSTRACT

THE EFFECT OF PERCEIVED CONVENIENCE, PERCEIVED RISK, AND LEVEL OF TRUST ON INTEREST IN USING ELECTRONIC MONEY IN SOLO CITY.

Technological advances that have increased the number of electronic money users since the start of the co-19 pandemic are one of the backgrounds for this research. This study aims to determine the effect of perceived convenience, perceived risk and level of trust on interest in using electronic money in Solo City. The object of this research is the people of Solo City who use electronic money. The method used is nonprobability sampling with purposive sampling technique. The number of samples used in this study were 112 respondents. Data analysis uses the data instrument quality test method, classical assumption test, and hypothesis testing. The results of this study indicate that perceived convenience in this study has a positive and significant effect on interest in using electronic money, perceived risk in this study has a negative and insignificant effect on interest in using electronic money, and the level of trust has a positive and significant effect on interest in using electronic money.

Keywords: Perception of Ease, Perception of Risk, Level of Trust and Interest in Use.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

NISP OCBC (2023) dalam artikelnya uang merupakan alat tukar atau tolak ukur nilai yang resmi, dikeluarkan oleh pemerintahan suatu negara yang dicetak dengan bentuk dan gambar tertentu yang berwujud kertas, emas, perak, atau logam lain. Dalam keseharian masyarakat uang merupakan instrument atau alat yang penting dan tidak dapat dipisahkan. Hal ini karena uang telah menjadi metode pembayaran yang dapat digunakan untuk membeli barang atau jasa di era modern saat ini.

Yogananda (2017) berpendapat bahwa hampir semua aspek dibawa menuju perubahan yang besar pada perkembangan zaman saat ini. Perubahan ini terjadi mulai dari aspek pendidikan, ekonomi hingga teknologi. Perkembangan teknologi telah menghasilkan transformasi besar yang ditandai dengan hadirnya inovasi baru dalam penggunaan metode pembayaran. Salah satunya merupakan adanya program transaksi pembayaran elektronik dengan menerapkan perkembangan teknologi saat ini.

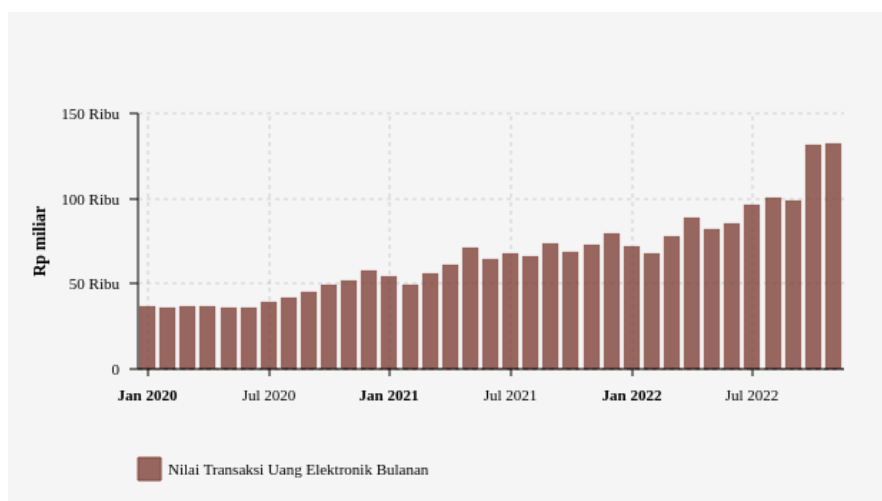
Menurut Prasetya & Putra (2020) saat ini masalah transaksi pembayaran sedang mengalami pertumbuhan yang pesat. Masyarakat dapat menggunakan teknologi baru ini dengan mudah dan gampang. Sebelum adanya perkembangan teknologi ini masyarakat melakukan transaksi pembayaran secara tunai menggunakan uang logam maupun uang kertas. Menurut Prasetya & Putra (2020) setelah ditemukannya teknologi ini masyarakat bertransaksi tidak hanya dengan menggunakan uang tunai tetapi juga bisa menggunakan instrumen pembayaran yang berwujud uang elektronik atau disebut pembayaran non tunai.

Uang elektronik (*e-money*) dapat berupa kartu maupun aplikasi di dalam sistem internet yang bisa digunakan dimana saja dan kapan saja. Penggunaan uang elektronik atau alat transaksi yang tidak bersifat fisik seperti uang kertas atau logam, telah menjadi perhatian publik pada saat ini. Uang elektronik dalam bentuk kartu maupun aplikasi internet umumnya mudah digunakan, apalagi dengan adanya fitur yang canggih membuatnya mudah dipahami dan dimengerti. Kemudahan yang diperoleh juga bermacam macam, mulai dari kemudahan dalam

proses pendaftaran atau pembuatan akun, pengisian saldo, penarikan saldo, serta kemudahan dalam penggunaannya. Sistem pembayaran seperti ini dianggap lebih efisien dan mudah digunakan serta berhasil menarik minat konsumen. Didukung dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat, membuat penyedia layanan harus terus meningkatkan sistem yang ada guna membantu konsumen mendapatkan kenyamanan dalam proses transaksi.

Dalam KBBI uang elektronik termasuk instrumen, instrumen merupakan alat yang dibutuhkan dalam melakukan suatu tugas, sedangkan uang elektronik merupakan alat yang digunakan sebagai sarana untuk proses transaksi pembayaran. Manfaat uang elektronik yang membuatnya populer adalah berkaitan dengan kecepatannya. Dikatakan cepat karena hanya dengan scan barcode atau menggesek kartu saja pengguna sudah bisa bertransaksi dengan luas dan aman. Uang elektronik diyakini juga memberikan keamanan karena penggunaannya tidak harus membawa banyak uang *cash* yang nantinya berpotensi menimbulkan masalah.

Menurut data dari Bank Indonesia (BI) transaksi uang elektronik meningkat 0,91% menjadi Rp.132,4 triliun pada bulan November 2022 dibanding bulan sebelumnya. Angka ini adalah yang paling tinggi dimulai sejak pandemic Covid-19 yang dimulai pada awal tahun 2020, seperti yang ditunjukkan dalam gambar di bawah ini:



Gambar 1

Transaksi uang elektronik bulan Januari 2020-November 2022

Sumber: Databoks-katadata. Budy (2023)

Wisnubroto (2023) dalam artikelnya berpendapat bahwa pada 2022 angka transaksi uang elektronik meningkat sebesar 30,84% daripada tahun 2021 yang menyentuh angka Rp.399,6 triliun. BI memproyeksi nilai transaksi digital 2023 juga segera naik hingga 22,13% mencapai Rp.64.175,1 triliun. “ Tahun 2023 diramalkan perbankan digital dapat menembus Rp.67 triliun “, kata Perry Warjiyo selaku gubernur BI.

Jumlah transaksi belanja menggunakan uang elektronik di Indonesia mencapai Rp.37,46 triliun sepanjang bulan April 2023, menurut data dari Bank Indonesia. Angka ini naik sebesar 1,4% dibandingkan maret 2023, dan lebih tinggi 5,8% dari bulan April 2022 seperti yang dapat dilihat dari gambar berikut:

Tabel 1
Transaksi belanja menggunakan uang elektronik bulan Januari - April
2022, 2023

No	Bulan	Nilai Transaksi Belanja / Rp (2022)	Nilai Transaksi Belanja / Rp (2023)
1	Januari	29.389.556.009.474	34.016.611.380.000
2	Februari	27.339.105.697.141	31.977.966.870.000
3	Maret	30.652.393.140.000	36.941.910.000.000
4	April	35.390.139.039.225,1	37.461.560.000.000

Sumber: Databoks katadata. Ahdiat (2023)

Semakin tinggi minat seseorang dalam menggunakan uang elektronik, maka semakin tinggi pula nilai penggunaannya, seperti hasil data di atas. Penggunaan uang elektronik, pembayaran yang inovatif dan praktis, diharapkan dapat membantu mempercepat transaksi pembayaran yang bersifat mikro, masal dan cepat, tapi dilakukan secara berulang misalnya pembayaran tol, busway, KRL, minimarket, foodcourt sampai pembayaran parkir kendaraan.

Uang elektronik berbasis *server* memiliki beberapa risiko dalam penggunaannya. Risiko ini dapat terjadi sebab sistem yang tidak berjalan saat sedang proses penggunaannya dan kemungkinan terjadi pengurangan saldo padahal pengguna belum melakukan transaksi apapun. Uang elektronik dalam basis *chip* juga memiliki risiko dalam penggunaannya. Mediana bisa digunakan

dan dipindahtangankan oleh siapapun selama masih terdapat nilai dalam sistem media yang digunakan.

Saat ini tren penggunaan uang elektronik sudah menyebar di hampir seluruh penjuru Indonesia. Tak ketinggalan juga pada kota Solo, ini berarti masyarakat di kota Solo sudah banyak yang mengenal dan menggunakan uang elektronik. Hal ini terlihat dalam beberapa aspek ekonomi di kota ini, misalnya pemesanan jasa transportasi yang sudah menggunakan aplikasi di internet, pembayaran jalan tol menggunakan e-tol, dalam sektor perbankan sekarang juga sudah banyak menggunakan *e-banking*, pusat perbelanjaan, toko kelontong, café, restoran cepat saji, hingga pembayaran parkir kendaraan sekarang bisa menggunakan uang elektronik.

Dikutip dalam JPNN.com (*Kota Surakarta Jadi Kota dengan Transaksi Digital Terbanyak*, 2021), Pada tahun 2021, kota Surakarta memecahkan rekor muri sebagai wilayah dengan pedagang pasar tradisional yang melakukan transaksi digital terbanyak di Indonesia. Ada 1.046 pedagang di pasar Klewer dan Kadipolo yang menggunakan program transaksi jual beli dengan uang elektronik yang disediakan oleh salah satu perbankan BUMN.

Salah satu faktor yang mempengaruhi minat penggunaan uang elektronik adalah persepsi kemudahan. Sati & Ramaditya (2019) mengemukakan persepsi kemudahan penggunaan merupakan tingkat keyakinan seseorang bahwa dalam menggunakan suatu teknologi adalah kegiatan yang mudah dan tidak perlu usaha keras dari pemakainya. Seseorang berpendapat tentang kemudahan dalam penggunaan suatu sistem adalah tahap dimana seseorang tersebut yakin apabila setelah menggunakan suatu sistem, seseorang akan terbebas dari kesalahan dan suatu usaha. Semakin mudah digunakan suatu sistem, semakin sedikit usaha yang harus dilakukan, sehingga seseorang dapat meningkatkan kinerjanya dengan teknologi tersebut. Rudi dkk (2020) persepsi kemudahan penggunaan merupakan tahap ketika seseorang percaya bahwa ketika menggunakan suatu sistem maka akan terbebas dari kesalahan dan suatu usaha. Penelitian dari Yogananda (2017) berpendapat bahwa persepsi kemudahan memiliki pengaruh positif dan signifikan pada minat penggunaan uang elektronik.

Minat seseorang dalam menggunakan uang elektronik juga dipengaruhi oleh risiko. Menurut Suhir dkk (2014) persepsi risiko adalah penilaian yang subjektif dari seseorang terhadap kemungkinan yang disebabkan oleh sebuah

kejadian kecelakaan dan tingkat khawatir seseorang dengan konsekuensi atau dampak yang ditimbulkan dari kejadian tersebut. Jika suatu teknologi memiliki risiko yang tinggi maka seseorang cenderung ragu dalam menggunakan teknologi tersebut. Sebaliknya apabila suatu teknologi memiliki risiko yang rendah, maka seseorang akan memilih untuk mencoba dan memakai teknologi tersebut, karena sejatinya seseorang kurang menyukai risiko. Risiko merupakan konsekuensi negatif yang biasanya akan ditanggung pengguna suatu teknologi, misalnya kerugian uang, hingga kerugian teknis. Penelitian dari Ramadhan dkk (2016) berpendapat bahwa persepsi risiko memiliki pengaruh positif dan signifikan dalam menggunakan *e-money*.

Faktor yang juga harus diperhatikan dalam penggunaan uang elektronik adalah tingkat kepercayaan. Menurut Ernawati & Noersanti (2020) tingkat kepercayaan adalah kesanggupan dari pembuat atau pencipta layanan untuk memastikan perlindungan dan kerahasiaan konsumen yang digunakan oleh produsen untuk membuat konsumen percaya. Keyakinan ini menjadi sangat penting ketika penggunaan uang elektronik sebagai alat transaksi pembayaran. Keyakinan ini merujuk pada kecakapan serta kebijakan pihak pembuat layanan teknologi dalam menjamin keamanan serta kerahasiaan data dari pengguna atau konsumen. Pratama & Saputra (2019) mendefinisikan bahwa kepercayaan merupakan pengukuran dari seseorang sesudah mendapat, mengolah dan mensintesis suatu informasi kemudian menghasilkan suatu ukuran serta anggapan dalam situasi yang belum pasti. Yogananda (2017) dalam risetnya berpendapat bahwa tingkat kepercayaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat penggunaan.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti mengambil judul **“Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Risiko dan Tingkat Kepercayaan terhadap Minat Penggunaan Uang Elektronik di Kota Solo”**.

B. Rumusan Masalah

Berikut beberapa rumusan masalah untuk memudahkan pembahasan diantaranya:

1. Apakah persepsi kemudahan berpengaruh terhadap penggunaan uang elektronik di Kota Solo?
2. Apakah persepsi risiko berpengaruh terhadap penggunaan uang elektronik di Kota Solo?
3. Apakah tingkat kepercayaan berpengaruh terhadap penggunaan uang elektronik di Kota Solo?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah:

1. Mengetahui pengaruh persepsi kemudahan terhadap penggunaan uang elektronik di Kota Solo.
2. Mengetahui pengaruh persepsi risiko terhadap penggunaan uang elektronik di Kota Solo.
3. Mengetahui pengaruh tingkat kepercayaan terhadap penggunaan uang elektronik di Kota Solo.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Mampu memberikan referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya guna menambah wawasan terkait faktor apa saja yang memberikan pengaruh terhadap penggunaan uang elektronik.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana pengetahuan bagi masyarakat dalam mengetahui uang elektronik. Serta memberikan kebermanfaatan untuk perkembangan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

a. Persepsi Kemudahan

Kemudahan penggunaan menurut Mawardani & Dwijayanti (2021) merupakan kepercayaan seseorang ketika menggunakan suatu sistem tertentu maka akan terbebas dari usaha berlebih. Menurut Shomad & Purnomosidhi (2012) jika terdapat suatu sistem yang sering digunakan, maka menunjukkan bahwa sistem tersebut lebih dikenal, lebih mudah untuk dioperasikan dan lebih mudah untuk digunakan oleh penggunanya. Banyak masyarakat yang mempertimbangkan dalam penggunaan uang elektronik karena dianggap sedikit rumit dimana perlu membutuhkan alat bantu, sedangkan penggunaan uang konvensional dapat dengan mudah digunakan.

Tony Sitinjak (2019) berpendapat bahwa ketika suatu teknologi dapat digunakan dengan mudah atau dengan sedikit usaha yang dikeluarkan maka minat seseorang tersebut dalam menggunakan teknologi juga akan meningkat. Kemudahan memiliki arti tidak ada kesulitan atau tidak memerlukan usaha keras saat menggunakan teknologi tersebut (Nugroho, 2018). Ramadhan (2016) berpendapat bahwa persepsi kemudahan penggunaan merupakan suatu urutan kepercayaan seseorang bahwa suatu teknologi yang digunakan mudah dipahami.

Menurut Sati & Ramaditya (2019) kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan teknologi akan bebas dari usaha mental dan fisik. Purba dkk., (2020) berpendapat bahwa persepsi kemudahan penggunaan akan berdampak pada perilaku atau tindakan pengguna, yaitu semakin tinggi persepsi seseorang tentang kemudahan penggunaan maka semakin tinggi pula tingkat teknologi yang digunakan.

Persepsi kemudahan menurut Dinda Monika (2020) merupakan tingkat keyakinan pengguna bahwa ketika menggunakan uang elektronik mudah digunakan atau tidak memerlukan banyak usaha. Rudi Lahagu dkk., (2020) juga berpendapat bahwa persepsi kemudahan penggunaan merupakan dimana kepercayaan seseorang bahwa dalam menggunakan teknologi akan terhindar dari usaha. Persepsi seseorang mengenai kemudahan merupakan tingkat kepercayaan

seseorang bahwa ketika menggunakan suatu instrumen maka akan terbebas dari usaha dan risiko.

Menurut Jimenez et al., 2016 dalam (Yogananda, 2017) mengemukakan bahwa persepsi kemudahan penggunaan terdiri dari tiga indikator yaitu:

1. Mudah untuk dipelajari.

Merupakan kondisi dimana kemudahan yang dirasakan bahwa suatu sistem yang baru mudah untuk dipelajari.

2. Mudah untuk didapatkan.

Suatu kondisi dimana sistem baru yang digunakan mudah diperoleh

3. Mudah untuk dioperasikan

Merupakan kondisi sistem baru yang akan digunakan akan mudah dalam pengoperasiannya

b. Persepsi Risiko

Menurut Desita & Dewi (2022) persepsi risiko dianggap sebagai sebuah ketidakpastian yang dirasakan berhubungan dengan konsekuensi negatif pada saat penggunaan suatu teknologi. Menurut (Ananda, 2022) persepsi risiko adalah bentuk dari suatu penilaian atau anggapan terhadap situasi risiko berdasarkan pengalaman atau keyakinan dari seseorang.

Menurut (Kamisna, 2022) Risiko merupakan suatu pendapat seseorang tentang ketidakpastian dan konsekuensi-konsekuensi yang tidak diinginkan dari menggunakan produk atau layanan. Achadi & Wiranto (2020) mengemukakan bahwa persepsi risiko merupakan sebuah ketakutan pengguna terhadap ketidakpastian atau kemungkinan kerugian yang bisa saja muncul saat bertransaksi secara *online*.

Menurut (Kurniawan, 2022) persepsi risiko adalah suatu keadaan *uncertainly* yang dipertimbangkan orang untuk memutuskan atau tidak melakukan transaksi. Menurut Rodiah & Melati (2020) persepsi risiko merupakan keyakinan seseorang akan sesuatu yang tidak pasti dan konsekuensi yang mungkin tidak diinginkan oleh pengguna dalam bertransaksi menggunakan layanan.

Ananda (2022) berpendapat bahwa risiko adalah suatu keadaan yang tidak pasti yang dipertimbangkan seseorang ketika memutuskan untuk menggunakan atau tidak dalam melakukan transaksi. Menurut Brahmanta &

Wardhani (2021) risiko yang wujudnya konsekuensi negatif harus dihadapi pengguna dari suatu produk, contohnya kerugian finansial yang harus ditanggungnya, atau tidak sesuai kinerja produk terhadap apa yang konsumen ekspektasikan, serta dalam mengoperasikan produk membutuhkan waktu lama. Dapat disimpulkan bahwa persepsi risiko merupakan suatu anggapan dari seseorang akan ketidakpastian yang akan dialami ketika akan menggunakan suatu teknologi.

Faktor persepsi risiko ini perlu adanya perhatian lebih dari pihak pengelola uang elektronik guna meminimalkan manfaat akan risiko yang nantinya terjadi akibat penggunaan instrumen uang elektronik. Hal ini bertujuan untuk membuat pengguna uang elektronik terhindar dari rasa khawatir pada saat bertransaksi.

Adapun indikator yang mempengaruhi persepsi risiko menurut Juanda, 2020 dalam (Kamisna, 2022) adalah:

1. Kerugian finansial
2. Keamanan data
3. Keamanan transaksi
4. Kerugian pribadi
5. Jaminan keamanan dari *e-money*

c. Tingkat kepercayaan

Menurut Pratama & Saputra (2019) tingkat kepercayaan adalah penilaian oleh seorang individu setelah memperoleh, memproses, dan mensintesis informasi dan menghasilkan berbagai penilaian dan anggapan pada situasi yang tidak pasti. (Sumadi, 2022) kepercayaan merupakan keyakinan seseorang terhadap apa yang diketahui sehingga menimbulkan pemikiran positif dan negative tentang suatu objek. Tingkat kepercayaan harus dimiliki seorang penyedia layanan dalam menjamin keamanan dan kerahasiaan di dalam instrumen yang digunakan, agar mendapat kepercayaan dari konsumen.

Tingkat kepercayaan adalah penilaian seseorang setelah mendapatkan, mengolah, dan mensintesis informasi kemudian menghasilkan kepercayaan untuk menggunakan uang elektronik Khasanah (2019). Kepercayaan adalah kemampuan produsen atau penyedia layanan untuk menjamin keamanan dan kerahasiaan alat yang digunakan oleh konsumen dan membuat pengguna percaya

Li dkk (2015). Menurut Yogananda (2017) kepercayaan berarti kehandalan pihak penyedia layanan dalam menjamin keamanan dan kerahasiaan instrument yang digunakan sehingga konsumen bisa percaya.

Rodiah & Melati (2020) berpendapat bahwa kepercayaan adalah rasa yakin akan pihak yang dipercayai tersebut akan memenuhi segala tanggung jawab secara baik sesuai dengan yang diharapkan. Rudi dkk (2020) mengemukakan kepercayaan adalah rasa percaya seseorang kepada pihak lain dalam melakukan hubungan antara kedua belah pihak setelah seseorang tersebut mengumpulkan berbagai informasi yang diperoleh berdasarkan pada keyakinan bahwa pihak tersebut dapat memenuhi atas kewajiban yang ia harapkan. Menurut Sumadi (2022) kepercayaan merupakan keyakinan seseorang terhadap apa yang diketahui sehingga menciptakan pemikiran positif dan negatif tentang suatu objek.

Adanya rasa percaya terhadap suatu pihak dalam melakukan hubungan dengan pihak lain setelah mendapatkan informasi mengenai jaminan kepercayaan yang akan didapatkan. Kemudian menimbulkan rasa tenang penggunaanya dan menimbulkan asumsi bahwa pihak tersebut dapat memenuhi atas kewajiban yang diharapkan.

Indikator kepercayaan menurut Septi Mauludiyahwati, 2017 dalam (Sumadi, 2022) adalah:

1. Jaminan kepuasan
2. Perhatian
3. Keterusterangan

d. Minat Penggunaan

Minat merupakan aspek kepribadian yang menunjukkan kemauan seseorang dalam melakukan suatu tindakan Prasetya & Putra (2020). Menurut Priambodo & Prabawani (2015) minat diartikan sebagai situasi seseorang sebelum melakukan suatu tindakan yang dapat dijadikan sebagai dasar untuk memprediksi perilaku atau tindakan.

Keyakinan seseorang atau kegunaan uang elektronik akan meningkatkan minat mereka dan pada akhirnya minat individu tersebut akan menggunakan uang elektronik dalam aktivitas transaksi penjualan. Menurut Khafiyah (2019) minat atau *interest* adalah kecenderungan dan keinginan yang tinggi dan besar terhadap sesuatu.

Menurut Inayah (2020) minat penggunaan adalah suatu keinginan atau dorongan dari dalam diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan yang dalam hal ini adalah menggunakan uang elektronik. Kurniawan (2022) minat adalah keinginan yang didorong oleh suatu keinginan setelah melihat atau mengamati serta mempertimbangkan dengan apa yang dibutuhkan. Sedangkan menurut Khafiyah (2019) minat adalah salah satu aspek psikologis yang mendorong seseorang merasakan suka atau senang serta merasa tertarik pada suatu objek guna mendapatkan kepuasan dari apa yang dirinya senangi.

Menurut Adriyanto & Rahmawati, 2016 dalam (Dinda Monika (2020), 2020) indikator minat penggunaan adalah:

1. Keinginan untuk menggunakan
2. Selalu mencoba menggunakan
3. Berlanjut dimasa yang akan datang

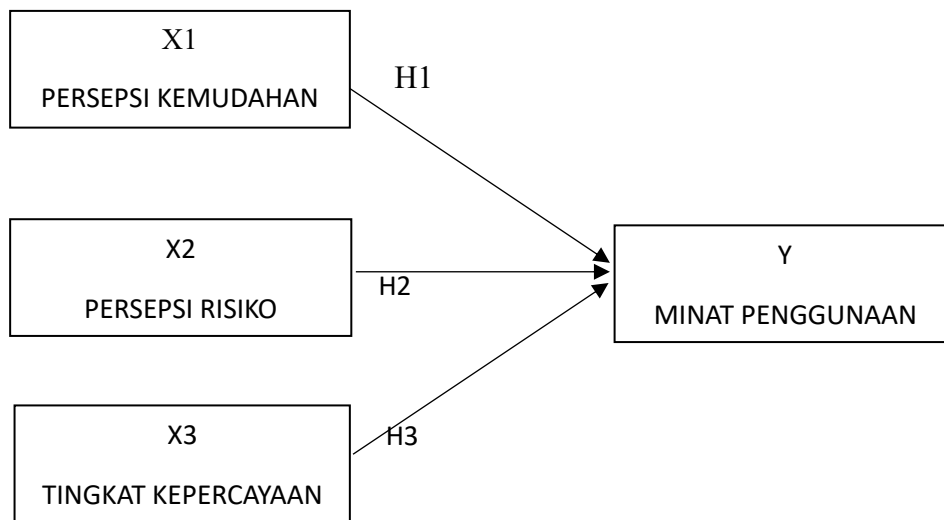
B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2. Penelitian Terdahulu

No	Penulis dan Tahun	Judul	Hasil
1	Singgih Priambodo & Bulan Prabawani (2015)	Pengaruh Persepsi Manfaat, kemudahan penggunaan, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Uang Elektronik	Persepsi manfaat dan persepsi kemudahan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan uang elektronik Persepsi risiko memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap minat menggunakan uang elektronik
2	Latifah Robaniyah & Heny Kurnianingsih (2021)	Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi OVO	persepsi manfaat, kemudahan penggunaan dan keamanan secara positif dan signifikan serta secara simultan mempengaruhi minat menggunakan aplikasi OVO
3	Adi Firman Ramadhan, Andrian Budi Prasetyo, Lala Irvian (2016)	Persepsi Mahasiswa dalam Menggunakan E-Money	Persepsi keamanan dan risiko memiliki pengaruh positif dan signifikan dalam penggunaan e-money Persepsi manfaat memiliki pengaruh negatif dan tidak

			signifikan dalam penggunaan e-money
4	Andrean Septa Yogananda (2017)	Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Untuk Menggunakan Instrumen Uang Elektronik	Persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, dan kepercayaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat untuk menggunakan Persepsi risiko memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat untuk menggunakan
5	Alexia Inneke Angelina (2020)	Pengaruh Kepercayaan, Promosi dan Kemudahan Terhadap Minat Penggunaan Go-Pay	Promosi dan kemudahan berpengaruh positif dan signifikan Kepercayaan berpengaruh secara positif tetapi tidak signifikan
6	Andhika Bayu Pratama & I Dewa Gede Dharma Saputra (2019)	Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Tingkat Kepercayaan pada Minat Menggunakan Uang Elektronik	Pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan, dan tingkat kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan

C. Kerangka Pikir



D. Hipotesis

1. Persepsi Kemudahan (X1) terhadap Minat Penggunaan (Y)

Menurut Prasetya & Putra (2020) persepsi kemudahan penggunaan memiliki pengaruh yang signifikan dengan arah positif pada minat penggunaan *e-money* di Surabaya. Artinya apabila persepsi kemudahan penggunaan semakin meningkat maka minat menggunakannya pun juga meningkat.

Jika seseorang telah percaya bahwa suatu teknologi itu mudah digunakan maka seseorang tersebut akan cenderung menggunakannya. Sebaliknya jika seseorang merasa sulit untuk menggunakan suatu teknologi maka orang tersebut cenderung akan meninggalkannya. Robaniyah & Kurnianingsih (2021) dalam penelitiannya menyatakan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh secara positif dan signifikan serta secara simultan mempengaruhi minat menggunakan aplikasi OVO. Hal ini sesuai dengan penelitian dari Priambodo & Prabawani (2015) yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat penggunaan uang elektronik. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

H1: terdapat pengaruh signifikan antara persepsi kemudahan penggunaan terhadap minat penggunaan uang elektronik.

2. Persepsi Risiko (X2) terhadap Minat Penggunaan (Y)

Menurut (Ananda, 2022) persepsi risiko berpengaruh negatif terhadap minat penggunaan uang elektronik. Risiko juga didefinisikan sebagai sebagai semua kerugian yang tidak diharapkan, atau bisa disebut sebagai efek buruk akibat dari penggunaan uang elektronik. Terdapat beberapa kelemahan dari uang elektronik itu sendiri yang mengakibatkan pengguna ragu untuk menggunakannya.

Hal ini tergantung dengan tingkat emosional seorang pengguna. Berdasarkan penelitian dari Ramadhan dkk (2016) persepsi risiko secara signifikan mempengaruhi minat penggunaan. Hasil penelitian berbeda dari Yogananda (2017) yang menyatakan bahwa persepsi risiko memiliki pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap minat penggunaan. Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

H2: Persepsi risiko berpengaruh secara signifikan terhadap minat penggunaan uang elektronik.

3. Tingkat Kepercayaan (X3) terhadap Minat Penggunaan (Y)

Menurut Angelina (2020) kepercayaan berpengaruh secara positif tapi tidak signifikan terhadap minat penggunaan. Menurut Hinati (2019) menunjukkan bahwa kepercayaan berpengaruh secara simultan terhadap minat menggunakan layanan uang elektronik. Sejalan dengan penelitian dari Ernawati & Noersanti (2020) tingkat kepercayaan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat penggunaan.

Penelitian dari Pratama & Saputra (2019) juga menyatakan bahwa tingkat kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan. Dari penjelasan di atas dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

H3: terdapat pengaruh signifikan antara variabel kepercayaan terhadap minat penggunaan.

BAB V

PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan tentang persepsi kemudahan, persepsi risiko dan tingkat kepercayaan terhadap minat penggunaan uang elektronik pada masyarakat di kota Solo, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Persepsi kemudahan berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan uang elektronik di kota Solo.
2. Persepsi risiko berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan uang elektronik di kota Solo.
3. Tingkat kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan uang elektronik di kota Solo.

2. Saran

1. Bagi masyarakat kota Solo

Karena pemerintah kota sudah memfasilitasi layanan pembayaran non tunai maka diharapkan agar masyarakat memberikan dukungan dengan cara turut berpartisipasi menggunakan uang elektronik agar mendorong pertumbuhan industri serta teknologi yang akan membawa kebermanfaatan bagi kota Solo baik dari segi ekonomi hingga sumber daya manusia.

2. Bagi penyedia layanan uang elektronik

Agar terus meningkatkan pelayanan, inovasi serta teknologi sehingga terus memberikan kebermanfaatan terbaik bagi para penggunanya. Serta harus mampu mempertahankan kepercayaan penggunanya, karena kepercayaan sangat berpengaruh terhadap penggunaan uang elektronik.

3. Bagi akademisi dan peneliti lain

Agar meneliti bagaimana faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi minat penggunaan uang elektronik seperti persepsi manfaat, kemampuan finansial, promosi, dan lain sebagainya.

3. Keterbatasan Penelitian

1. Ketidakpastian jumlah pengguna uang elektronik di kota solo.
2. Dalam pengisian kuisioner ditemukan kesalahan responden yang terlalu terburu-buru dalam membaca setiap pernyataan yang telah disediakan, sehingga membuat jawaban yang diberikan oleh responden kurang maksimal.
3. Kurangnya variabel yang digunakan, sehingga diharapkan kepada penelitian selanjutnya untuk menambah lagi variabel dalam menentukan minat penggunaan uang elektronik.

DAFTAR PUSTAKA

- Achadi, A., & Winarto, H. (2020). Menggunakan Layanan Go Pay Pada Pelanggan GOJEK. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 17(1), 11–23.
<https://mimb.unwiku.ac.id/index.php/mimb/article/view/40>
- Ahdiat, A. (2023). *tren belanja pakai uang elektronik tumbuh 1000% dalam 5 tahun terakhir*. katadata.co.id.
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/07/05/tren-belanja-pakai-uang-elektronik-tumbuh-1000-dalam-5-tahun-terakhir>
- Ananda, S. F. (2022). pengaruh persepsi kemanfaatan, persepsi kemudahan, persepsi resiko dan daya tarik promosi terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan uang elektronik di masa pandemi covid -19 (Studi Kasus Mahasiswa Yogyakarta). *Skripsi*, 5(3), 1–76.
<https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/41570/17312529.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Budy, kunsandar viva. (2023). *Transaksi Uang Elektronik Tunjukkan Tren Naik Sejak Pandemi Covid-19*. katadata.co.id.
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/02/17/transaksi-uang-elektronik-tunjukkan-tren-naik-sejak-pandemi-covid-19>
- Desita, W., & Dewi, G. A. K. R. S. (2022). Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Risiko, Promosi dan Fitur Layanan terhadap Minat Menggunakan Transaksi Non Cash pada Aplikasi Dompot Elektronik (E-Wallet). *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13(1), 115–124.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JAP/article/view/34881>
- Dinda Monika (2020). (2020). *determinan minat penggunaan uang elektronik dengan keinovatifan personal sebagai variabel moderasi*.
<http://lib.unnes.ac.id/38977/1/7101416042.pdf>
- Ernawati, N., & Noersanti, L. (2020). Jurnal Manajemen STEI Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan dan Kepercayaan terhadap Minat Penggunaan pada Aplikasi OVO. *Jurnal Manajemen STEI*, 3 (2)(02), 2442–4080.
www.bi.go.id/id/statistik
- Gama Putra Brahmanta, & Nuruni Ika Kusuma Wardhani. (2021). Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Kemudahan, Risiko Terhadap Minat Menggunakan Ulang ShopeePay Di Surabaya. *Sains Manajemen*, 7(2), 97–108.
<https://doi.org/10.30656/sm.v7i2.3580>
- Hinati, H. (2019). Pengaruh Sosial, Kemudahan, Kepercayaan Dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Uang Elektronik Syariah Di Masyarakat Dki Jakarta. In *Skripsi*.
[https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/48558/1/HIBATILLAH HINATI-FEB.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/48558/1/HIBATILLAH%20HINATI-FEB.pdf)
- Ii, B. A. B., Paul, M. J., & Oslo, J. C. (2015). *The study of consumers' action during searching for, purchasing, using, evaluating, and disposing of products and services that they expect will satisfy their needs* ”.

[http://eprints.kwikkiangie.ac.id/3182/3/bab 2.pdf](http://eprints.kwikkiangie.ac.id/3182/3/bab%202.pdf)

- Inayah, R. (2020). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Kemanfaatan, dan Promosi Terhadap Minat Penggunaan Uang Elektronik pada Masyarakat (Studi Kasus di Wilayah Kota Purwokerto). *Skripsi*, 84.
- Inneke Angelina, A. (2020). Pengaruh Kepercayaan, Promosi, Dan Kemudahan Terhadap Minat Penggunaan Go-Pay (Studi Kasus Pada Mahasiswa Stiesia). *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 9(7), 1–18.
- Kamisna, maghfirah wulan. (2022). *pengaruh persepsi kemudahan, risiko dan pengetahuan terhadap keputusan penggunaan uang elektronik pada masyarakat kota banda aceh*. 8.5.2017, 2003–2005. [https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/23646/1/Maghfirah Wulan Kasmina, 180603157, FEBI, PS, 085767860190.pdf](https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/23646/1/Maghfirah%20Wulan%20Kasmina%20180603157%20FEBI%20PS%20085767860190.pdf)
- Khafiyah, N. N. (2019). *Pengaruh Persepsi Mahasiswa Mengenai Uang Elektronik Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi OVO (Studi pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)*. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/43391>
- Khasanah, U. (2019). *Pengaruh Persepsi Manfaat Persepsi Kemudahan penggunaan Tingkat Kepercayaan Fitur Layanan dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Penggunaan Uang Elektronik*. <https://repository.ump.ac.id/10340/>
- Kota Surakarta Jadi Kota dengan Transaksi Digital Terbanyak. (2021). JPNN.com. <https://m.jpnn.com/news/kota-surakarta-jadi-kota-dengan-transaksi-digital-terbanyak>
- Kurniawan, M. R. (2022). *Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Layanan E-Money (Study Kasus pada Pengguna E-Money Mahasiswa Universitas Lampung)*. 73. <http://digilib.unila.ac.id/id/eprint/67603>
- Mawardani, F., & Dwijayanti, R. (2021). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Promosi Cashback Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Menggunakan Dompet Digital ShopeePay Pada Aplikasi Shopee. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 9(3), 1455–1463.
- NISP OCBC. (2023). *Uang: Pengertian, Sejarah, Jenis, Fungsi dan Manfaatnya*. [ocbnisp.com. https://www.ocbnisp.com/id/article/2022/06/06/uang-adalah](https://www.ocbnisp.com/id/article/2022/06/06/uang-adalah)
- Nugroho, B. S. (2018). Pengaruh Persepsi Kepercayaan, Kemudahan,Keamanan, dan Pelayanan Terhadap Keputusan Transaksi Menggunakan Sistem E-Commerce (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta). *Skripsi*, 1–32.
- Prasetya, H., & Putra, S. E. (2020). Pengaruh Persepsi Kemudahan , Manfaat Dan Risiko Pada Minat Penggunaan E-Money Di Surabaya. *Jurnal Dinamika Ekonomi dan Bisnis*, 17(02), 151–158. <https://ejournal.unisnu.ac.id/JDEB%0A%20Terakreditasi>
- Pratama, A. B., & Suputra, I. D. G. D. (2019). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Tingkat Kepercayaan Pada Minat Menggunakan Uang Elektronik. *E-Jurnal Akuntansi*, 27, 927. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v27.i02.p04>

- Priambodo, S., & Prabawani, B. (2015). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan L
- Priambodo, S., & Prabawani, B. (2015). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Layanan. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 5(2), 127–135.
- Purba, M., Samsir, & Arifin, K. (2020). Pengaruh persepsi kemudahan penggunaan, persepsi manfaat dan kepercayaan terhadap kepuasan dan niat menggunakan kembali aplikasi ovo pada mahasiswa pascasarjana universitas ria. *Jurnal Tepak Manajemen Bisnis*, XII(1), 151–170. <https://jtmb.ejournal.unri.ac.id/index.php/JTMB/article/download/7857/6788>
- Ramadhan, A. F., Prasetyo, A. B., & Irviana, L. (2016). Persepsi Mahasiswa Dalam Menggunakan E-money. *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, 13, 1–15. <https://ejournal.unisnu.ac.id/JDEB/article/view/470/833>
- Ramadhan, R. (2016). Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Kredibilitas, dan Persepsi Harga Pada Niat Nasabah Menggunakan Layanan Mobile Banking di Bank Syariah Mandiri Surabaya. *Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Kredibilitas, dan Persepsi Harga Pada Niat Nasabah Menggunakan Layanan Mobile Banking di Bank Syariah Mandiri Surabaya*, 34. [https://repository.unair.ac.id/55531/13/FEB.EI.110-16 Ram p-min.pdf](https://repository.unair.ac.id/55531/13/FEB.EI.110-16Ram.p-min.pdf)
- Robaniyah, L., & Kurnianingsih, H. (2021). Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan Dan Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan Pada Aplikasi Ovo. *Journal IMAGE*, 10(1), 53–62. <https://ejournal.upi.edu/index.php/image/article/view/32009>
- Rodiah, S., & Melati, I. S. (2020). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, Risiko, dan Kepercayaan terhadap Minat Menggunakan E-Wallet pada Generasi Milenial Kota Semarang Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang. *Economic Education and Entrepreneurship* <http://e-journal.ivet.ac.id/index.php/jeee> Pengaruh, 1(2), 66–80. <https://e-journal.ivet.ac.id/index.php/jeee/article/view/1293/1085>
- Rudi Lahagu, Sulistyandari, & Binangkit, I. D. (2020). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Tingkat Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan Uang Elektronik Di Pekanbaru. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Merdeka EMBA*, 2(1), 78.
- Sati, R. A. S., & Ramaditya, M. (2019). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan E-Money (Studi Kasus Pada Konsumen Yang Menggunakan Metland Card). *Management*, 1–20.
- Shomad, A. C., & Purnomosidhi, B. (2012). Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Risiko terhadap Perilaku Penggunaan E-commerce. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 1(2), 1–20. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/466/411>
- Suhir, M., Suyadi, I., & Riyadi. (2014). Keputusan Pembelian Secara Online. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 8(1), 1–10.
- Sumadi. (2022). Analisis Faktor Kepercayaan, Manfaat Dan Keamanan Terhadap Minat

Penggunaan E-Money Dalam Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat di Boyolali). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(02), 2195–2201.

Syahril, W. N., & Rikumahu, B. (2019). Penggunaan Technology Acceptance Model (Tam) Dalam Analisis Minat Perilaku Penggunaan E-Money Pada Mahasiswa Universitas Telkom. *Jurnal Mitra Manajemen*, 3(2), 201–214. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v3i2.201>

Tony Sitinjak, M. (2019). Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan Dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Penggunaan Layanan Pembayaran Digital Go-Pay. *Jurnal Manajemen*, 8(2), 27–39.

Wisnubroto, K. (2023). *Transaksi Uang Elektronik Melejit*. indonesia.go.id. <https://indonesia.go.id/kategori/indonesia-dalam-angka/6855/transaksi-uang-elektronik-melejit?lang=1>

Yogananda, A. S. (2017). *pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, kepercayaan dan persepsi risiko terhadap minat untuk menggunakan instrumen uang elektronik*. http://eprints.undip.ac.id/57586/1/10_YOGANANDA.pdf